

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Mengacu pada analisis sebelumnya, dapat disimpulkan dalam studi ini bahwa:

1. Adanya dampak negatif yang signifikan antara klaim dan pertumbuhan aset pada lembaga asuransi syariah. Artinya, ketika rasio beban klaim netto pada lembaga asuransi berbasis syariah meningkat, dana kebajikan dan investasi perusahaan akan berkurang, yang pada akhirnya mengurangi laba dan menurunkan rasio pertumbuhan aset perusahaan. Sebaliknya, jika klaim menurun, dana tabarru' dan dana investasi perusahaan akan lebih optimal, meningkatkan laba dan rasio pertumbuhan aset lembaga asuransi syariah.
2. Tidak ditemukan dampak antara profitabilitas dan pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah. Penelitian ini mencerminkan bahwa profitabilitas dengan proksi *Return On Asset* tidak mempunyai dampak signifikan pada rasio pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah. Hal tersebut diakibatkan oleh data profitabilitas perusahaan asuransi syariah selama periode penelitian, yaitu tahun 2018 hingga 2020, yang menunjukkan nilai rendah dan bahkan negatif. Ini mengindikasikan perusahaan asuransi syariah belum berhasil dengan maksimal untuk menciptakan keuntungan atau profitabilitas.
3. Adanya dampak negatif yang signifikan antara beban operasional dan pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah. Artinya, jika beban

operasional perusahaan asuransi syariah meningkat, maka kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba akan menurun. Dengan demikian, penting bagi perusahaan asuransi syariah untuk mengelola pengeluaran operasional mereka dengan efisien dan optimal agar laba dapat dimaksimalkan dan rasio pertumbuhan aset dapat meningkat. Sebaliknya, jika beban operasional perusahaan menurun, maka laba perusahaan dapat meningkat secara optimal, yang akan berkontribusi pada kenaikan rasio pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah.

4. Adanya dampak positif yang signifikan antara klaim, profitabilitas, dan beban operasional pada pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah. Ini berarti jika nilai klaim, profitabilitas, dan beban operasional meningkat, maka rasio pertumbuhan aset juga akan mengalami peningkatan.

#### **B. Implikasi**

1. Berdasarkan pembahasan kesimpulan yang dijelaskan sebelumnya, implikasi pada studi ini sebagai berikut:
2. Rasio beban klaim pada penelitian ini menyatakan bahwa sebagian besar klaim perusahaan asuransi syariah berada pada nilai rendah, dengan 17 perusahaan berada dalam kisaran 15.278 hingga 88.131, dan 14 perusahaan berada dalam rentang 88.132 hingga 160.985. Ini menunjukkan bahwa beban klaim yang dipenuhi oleh lembaga asuransi syariah relatif rendah. Selain itu, klaim mempunyai dampak negatif yang signifikan pada pertumbuhan aset asuransi syariah, yang berarti bahwa peningkatan klaim akan mengakibatkan penurunan pertumbuhan aset. Hal ini terjadi karena

banyaknya beban klaim yang dibayar, sehingga hasil investasi akan berkurang dan persentase pertumbuhan aset pun menurun.

3. Profitabilitas yang diukur dengan proksi ROA dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa sebagian besar nilai profitabilitas perusahaan asuransi syariah berada pada level rendah. Sebanyak 9 perusahaan memiliki profitabilitas dalam rentang 3.114 hingga 4.507, sementara 8 perusahaan berada dalam rentang 0.398 hingga 1.719. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan investasi dan penggunaan aset belum optimal. Selain itu, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan pada pertumbuhan aset, karena tingginya beban atau biaya yang ditanggung perusahaan mengurangi dana investasi dan berdampak negatif pada pertumbuhan aset.
4. Beban operasional dalam penelitian ini cenderung berada pada nilai terendah, dengan 29 perusahaan asuransi syariah memiliki beban operasional dalam rentang 331.600 hingga 855.775. Ini menunjukkan bahwa beban operasional yang ditanggung perusahaan cukup rendah, mengindikasikan bahwa pengelolaan biaya operasional perusahaan asuransi syariah sudah efisien. Selain itu, beban operasional mempunyai dampak negatif yang signifikan pada pertumbuhan aset asuransi syariah, yang berarti bahwa peningkatan beban operasional akan menyebabkan penurunan pertumbuhan aset. Hal ini disebabkan oleh rendahnya selisih antara hasil investasi dan beban operasional, sehingga kekayaan yang diperoleh menjadi tidak optimal.

### C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan semua aspek yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa ketiga variabel independen klaim, profitabilitas, dan beban operasional hanya menjelaskan 53,7% dari pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah, sementara 46,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini terbatas pada periode waktu lima tahun dan hanya mencakup 34 dari 58 perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK, sehingga hasil penelitian mungkin kurang representatif.

### D. Saran

1. Berdasarkan kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan dan meningkatkan jumlah sampel penelitian guna memperoleh hasil yang lebih representatif dan akurat.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lainnya, seperti Hasil Investasi, Premi, Dana Tabarru' dari faktor internal, serta Produk Domestik Bruto dan Inflasi dari faktor eksternal, atau mempertimbangkan variabel lain yang relevan.
4. Perusahaan asuransi syariah diharapkan untuk mengelola dana dengan bijak guna mengurangi beban klaim dan beban operasional yang harus ditanggung. Pengelolaan dana yang efektif diharapkan dapat



mengoptimalkan kekayaan perusahaan dan memberikan dampak positif pada pertumbuhan aset perusahaan.

5. Bagi masyarakat dalam memilih perusahaan asuransi syariah terbaik, disarankan untuk mempertimbangkan kondisi kinerja operasional perusahaan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan terkait.



*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*